

Pandemi COVID-19 Memberdayakan Ibu-Ibu yang kehilangan Pekerjaan untuk Mengelola Sedekah Jum'at ke Masjid dan Panti asuhan di Kota Makassar

Rosnaini Daga* & Karta Negara Salam

Institut Bisnis & Keuangan Nitro Makassar, Indonesia

Abstract

Pandemi Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Hingga 30 Juli 2021, Indonesia telah melaporkan 3.372.374 kasus positif menempati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 92.311 kematian. Di tengah situasi pandemi seperti ini tentunya telah menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap seluruh aspek, utamanya dalam aspek perekonomian. Komunitas Gebug Jum'at di Kota Makassar memiliki salah satu program yang bernama Jumat Berkah dimana kegiatan dilaksanakan setiap hari jumat berupa pembagian makanan baik itu makanan berat maupun makanan ringan kepada warga di Kota Makassar dengan tujuan sedekah dan menyambung silaturahmi antar warga setempat yang notabenehnya warga menengah ke bawah karena kegiatan dilakukan secara bersama-sama.

Keywords: Covid-19, Jumat berkah, sedekah Jum'at

1. Introduction

Virus Corona merupakan virus yang berasal dari Wuhan, China. Awalnya virus ini muncul hanya di wilayah Wuhan kemudian menyebar ke seluruh dunia dan menyebabkan adanya pandemi diantaranya negara Indonesia. Di Indonesia sudah banyak masyarakat yang terjangkit virus corona. Menurut BNPB dari 96% data pasien Corona, 58% diantaranya laki-laki. Hal ini dikarenakan penyebaran virus Corona tersebar melalui pekerjaan yang dilakukan. Banyaknya korban yang mengalami positif corona mengakibatkannya banyak pegawai yang terkena PHK akibat tidak jalannya perusahaan yang terdampak dari wabah ini. Presiden RI Joko Widodo mengatakan bahwa pemerintah Indonesia telah menyiapkan anggaran sebesar 677,2 Triliun untuk penanganan pemulihan ekonomi. Tidak hanya pemerintah, masyarakat juga saling bergotong-royong membantu warga-warga atau tetangga yang terkena PHK selama masa pandemi, bahkan di Kuta, Bali musisi-musisi bersedekah dengan membagikan nasi gratis selama pandemi.

Di Makassar tepatnya di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo memiliki program yang bernama Jum'at Berkah dimana kegiatan dilaksanakan setiap hari jum'at. Program Jum'at Berkah ini merupakan sebuah program sedekah berupa pembagian makanan baik itu makanan berat maupun makanan ringan kepada warga Masyarakat di Kota Makassar. Tujuan program ini di antaranya yaitu tentunya sedekah dengan mengharapkan tidak adanya lagi masyarakat yang kelaparan. Keutamaan dalam gotong royong ialah saling merekatkan sesama manusia. Bahkan di dalam Al-Quran juga disebutkan:

*Corresponding author:

E-mail address: rosnaini.daga79@gmail.com



وَلَا ءَامِينَ النَّبِيِّاتِ الْحَرَامِ بَيْنَهُنَّ فَضْلًا مِّنْ بُدْيَاتِهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا نُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا أَقْلًا 5:2
سُجْدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا ۖ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۖ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَايُنْ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ اللَّهِ
وَأَلْتَفَتُوا ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِنِّمِ وَالْعُدُونِ ۗ وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya" [Al-Mâidah/5:2]. Dalam hadist juga menyebutkan yang artinya "Barangsiapa melapangkan seorang mukmin dari satu kesusahan dunia, Allah akan melapangkannya dari salah satu kesusahan di hari kiamat. Barangsiapa meringankan penderitaan seseorang, Allah akan meringankan penderitaannya di dunia dan akhirat. Barangsiapa menutupi (aib) seorang muslim, Allah akan menutupi (aib)-nya di dunia dan akhirat. Allah akan menolong seorang hamba selama hamba itu mau menolong saudaranya". (HR. Muslim dari Abu Hurairah). Banyak sekali keutamaan dalam bersedekah dan gotong royong Tertulis dalam Surat Al-Baqarah ayat 261, "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah maha luas (karunia-Nya) lagi maha mengetahui." Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

طَيِّبَةٌ فَبِكَلِمَةٍ يَجِدُ لَمْ فَمَنْ تَمَرَةٍ بِشِقِّ وَلَوْ النَّارَ فَاتَّقُوا

"Jagalah diri kalian dari neraka meskipun hanya dengan sedekah setengah biji kurma. Barangsiapa yang tak mendapatkannya, maka ucapkanlah perkataan yang baik." (HR. Bukhari no. 1413, 3595 dan Muslim no. 1016). Sebiji kurma yang dimaksud bisa dimaknai, amalan sedekah tidak melulu dengan jumlah yang banyak dan mahal, tetapi bisa juga dengan hal-hal kecil disertai dengan keikhlasan. Bila tidak memiliki harta untuk disedekahkan, maka cukup dengan menjaga ucapan yang baikbaik atau dengan senyuman.

2. Methods

Metode yang digunakan pada kegiatan Gebug Jum'at ini adalah Partisipatif antara anggota yang ikut berdonasi setiap jum'at. Yang awalnya kegiatan Gebug Jum'at ini dimulai pada awal Pandemi Covid 19 Mei 2020 hingga saat ini agustus 2021. Dimulai dengandua orang donatur tetap tetap, dan saat ini sudah 20 orang Donatur tetap yang memiliki kesamaan misi, yaitu membantu sesama yang membutuhkan melalui Gebug Jum'at. Kegiatan ini sudah berlangsung selama satu tahun lebih, dengan melibatkan banyak orang. Paket Jm'at berkah dibuat pada langganan tempat memesan, kemudian dibagikan ke Masjid-masjid dan Panti Asuhan yang terbesar di Kota Makassar. Para warga yang turut membantu kegiatan Jumat Berkah ini terdiri dari ibuibu, anak muda/remaja serta bapak-bapak. Kegiatan ini dimulai saat jelang sahalat Jum'at hingga selesai shalat Jum'at.

3. Result and Discussion

Sedekah merupakan amalan yang dicintai Allah SWT. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ayat Al-Qur'an yang menyebutkan tentang sedekah, salah satunya dalam surat Al-Baqarah ayat 271,

"Jika kamu menampakkan sedekah (mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu, dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan" (QS. Al-Baqarah: 271).

Pada masa pandemi seperti ini, semua kalangan masyarakat terkena dampaknya. Yang terkena dampak paling parah adalah masyarakat kalangan menengah ke bawah. Banyak dari mereka yang berprofesi sebagai pedagang dan karyawan pabrik yang harus berhenti dulu bekerja karena masa PSBB tahun 2020, dan pada tahun 2021 diberlakukan namanya PPKM.

Daerah tempat tinggal saya juga tidak luput dari dampak pandemi COVID-19, yaitu di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar. Masyarakat di kawasan tempat tinggal saya banyak yang berprofesi sebagai pedagang di pasar tradisional, serta beberapa yang bekerja sebagai karyawan di pabrik. Banyak dari mereka yang merasa sangat terbebani secara ekonomi dan psikologis pada masa pandemi seperti ini. Dikarenakan penghasilan mereka yang berkurang atau bahkan ada yang harus berhenti dari pekerjaannya. Ditambah lagi bantuan sosial dari pemerintah yang tidak merata membuat keadaan memburuk.

Covid-19 merupakan virus yang harus diwaspadai oleh semua orang, baik itu di Indonesia maupun Negara lainnya karena dapat menimbulkan pandemi dalam waktu yang singkat. Ditengah situasi pandemi seperti ini tentunya telah menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap seluruh aspek, utamanya dalam aspek perekonomian. Selain itu, dengan adanya pandemi ini muncul sistem baru, yaitu WFH (Work From Home) dan Lockdown (karantina), yang membuat seluruh masyarakat di berbagai Negara khususnya di Indonesia ini harus berada dalam rumah dengan rentang waktu yang tak dapat ditentukan.

Dengan adanya sistem New Normal ini, para pekerja dapat kembali bekerja di luar rumah, dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Meskipun sudah dapat kembali bekerja di luar rumah, tidak sedikit warga yang mengalami masalah dalam penghasilan atau perekonomiannya. Bahkan banyak sekali yang kehilangan pekerjaannya (PHK). Begitu besar dampak negatif yang dirasakan dari adanya pandemi virus covid-19 ini. Meskipun begitu, dengan adanya pandemi seperti ini tetap ada sisi positifnya dan bisa kita petik hikmahnya, salah satunya adalah menjadikan warga Indonesia ini kembali dekat, erat dan harmonis dengan keluarganya di rumah. Para warga menjadi sering berkumpul bersama keluarga di rumah masing-masing. Selain itu, pandemi ini memberikan kita peluang ataupun ladang amal dengan cara berbagi bersama atau sedekah. Sedekah merupakan kegiatan yang tepat terutama di masa pandemi ini. Karena selain mendapatkan keberkahan, sedekah akan memberikan kita banyak manfaat lainnya, sebagaimana yang tertulis dalam Surat Al-Baqarah ayat 261

عَلَيْهِمْ وَسِعَ وَاللَّهُ ۖ يَشَاءُ لِمَنْ يَضْلَعُ وَاللَّهُ ۖ حَبَّةٌ مِّائَةٌ سُنْبُلَةٌ كُلٌّ فِي سَنَابِلٍ سَبْعٌ أُنْبُتَتْ حَبَّةٌ كَمَثَلِ اللَّهِ سَبِيلٌ فِي أَمْوَالِهِمْ نَبْفُؤُا الَّذِيْنَ مَثَلٌ

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah maha luas (karunia-Nya) lagi maha mengetahui".

Program Jumat Berkah atau Gebug Jum'at ini diadakan di Kota Makassa. Merupakan budaya sedekah makanan, bisa berupa makanan berat ataupun makanan ringan, yang memiliki tujuan serta manfaat, di antaranya adalah (1) Mendapat keberkahan di hari Jum'at, sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa hari jumat menurut agama Islam adalah hari yang paling baik dan istimewa, (2) Mempererat hubungan antar warga serta meningkatkan rasa gotong royong di lingkungan Desa Kamarung khususnya serta (3) Membantu perekonomian warga khususnya warga menengah ke bawah. Proses masak-memasak, hingga pembungkusan makanan untuk kegiatan jumat berkah ini dilakukan di rumah warga di Jl.Rappokalling Raya Kelurahan Rappokalling, dan dibantu oleh enam hingga sepuluh orang. Para warga yang turut membantu kegiatan Jumat Berkah ini terdiri dari ibu-ibu, anak muda/remaja, dan bapak-bapak,

Paket Jum'at berkah dibagikan ke Masjid-Masjid dan Panti Asuhan yang tersebar di Kota Makassar. Selain itu dibagikan ke pemukiman warga yang terdampak Pandemi Covid 19, ke perkampungan Kumuh, petugas kebersihan dan lain-lain. Program Gebug Jum'at ini sangat membantu warga khususnya warga kelas menengah kebawah yang terdampak Covid 19. Warga yang datang di Mesjid Melaksanakan Shalat Jum'at dapat menikmati kanan yang diantar ke Mesjid. Keutamaan sedekah di hari Jumat yakni setiap hari Jumat para malaikat melaporkan segala amal perbuatan yang telah dikerjakan. Dengan bersedekah pada hari Jumat dapat menghapus maupun meringankan dosa yang telah diperbuat.

Sedekah sebenarnya bisa ditujukan kepada siapa saja sepanjang tujuannya baik dan mengharap ridha-Nya. Selain dilipatgandakannya pahala yang berkali-kali lipat, sedekah dapat memadamkan panas kuburannya yang bersedekah dan di hari kiamat akan bernaung di bawah naungan sedekah.

"Sesungguhnya sedekah itu dapat memadamkan panas kuburan dari penghuninya. Dan sesungguhnya orang mukmin pada hari Kiamat kelak akan bernaung di bawah naungan sedekahnya." (HR Ath-Thabran)

Keutamaan lainnya, sedekah dapat memperpanjang umur. Ketika di hari biasa bersedekah, bagaimana jika di hari jumat. Tentu saja keutamaanya juga berlipat ganda.







Gambar 1. Laporan Realisasi Jumat Berkah

Program Jumat Berkah ini telah memiliki donatur tetap sebanyak sebanyak 20 orang, dengan latar belakang Dokter, ASN, Dosen dan LSM. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan adanya budaya sedekah di jumat berkah ini tentunya menambah keberkahan dan semakin eratnya hubungan antar warga serta meningkatkan rasa saling peduli diantara sesama, apalagi selama masa pandemic Covid 19. Terbukti dari kekompakan serta rasa peduli yang tinggi antar sesama tetangga, meskipun tidak semua warga dapat menyumbang dengan bentuk uang ataupun materi, mereka tetap memberikan bantuan dengan pikiran, waktu, dan tenaganya. Selain itu warga yang 5 notabennya warga menengah ke bawah cukup terbantu dengan adanya program Jumat Berkah, terutama di masa pandemi seperti ini.

4. Conclusion

Gebug Jum'at atau Jumat Berkah merupakan program rutin yang dilaksanakan oleh Komunitas Gebug Jum'at. Program ini pada awalnya di-inisiasi oleh salah satu teman yang gelisah melihat kondisi Masyarakat pada Masa Pandemi Covid 19, kemudian dengan melihat manfaat dari adanya program ini, maka dijadikanlah program rutin dengan membuat Komunitas Gebug Jum'at untuk menarik orang-orang yang yang berminat menjadi Donatur tetap. Selain itu warga yang notabene-nya warga menengah ke bawah cukup terbantu dengan adanya program Jumat Berkah terutama di masa pandemi seperti ini.

References

- Buana, D. R. (2020). Analisis perilaku masyarakat indonesia dalam menghadapi pandemi virus corona (Covid-19) dan kiat menjaga kesejahteraan jiwa. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 217-226.
- Daga, R., Ismail, N., & Maddatuang, B. (2020). Analisis Efektivitas Program Mandiri Dagang Untung Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kanwil Regional X Sulawesi dan Maluku. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(3), 65-78.

- Daga, R. (2021, July 30). Social Preneurship Training For Rappokaling Pkk Women Of Makassar City (Pelatihan Social Preneurship Ibu-Ibu Pkk Rappokaling Kota Makassar). Retrieved from osf.io/dwbu2
- Putra, E. W., Naufal, M.H., Afina, N.A., Noor'Sabila, S.C., Amanah, L.M., & Ulya, L.L. (2020). Budaya Sedekah di Jumat Berkah oleh Warga Desa Kamarung, Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang. *Laporan KKN Unnes*.
- Sugianto. (2020). Begini Dahsyatnya Dampak Corona ke Ekonomi. <https://finance.detik.com/beritaekonomi-bisnis/d-5054881/beginidahsyatnya-efek-corona-ke-ekonomi>. (Diakses tanggal 20 Agustus 2020) Yuliana. 2020. Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, Vol. 2, No. 1, hlm. 187-192